BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Dinas Sosial Kabupaten Tabalong, yang beralamat dijalan Jendral A. Yani, Kelurahan Mabuun, Kecamatan Murung Pudak, Kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan, 71571. Lokasi ini di pilih karena sebagai kantor pemerintahan yang menangani program dan layanan sosial di wilayah Kabupaten Tabalong.

B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan penelitan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Proses dan makna lebih ditonjolkan dalam penelitian kualitatif. Landasan teori dimanfaatkan sebagai pemandu agar fokus penelitian sesuai dengan fakta di lapangan.

Menurut **Sugiyono (2024:18)** **"**penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah (sebagai lawannya adalah eksperimen), di mana peneliti berperan sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna daripada generalisasi."

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena peneliti bermaksud mendeskripsikan dan menguraikan mengenai Implementasi Program Aplikasi Si Langkar Dalam Meningkatkan Pelayanan Sosial Pada Dinas Sosial Kabupaten Tabalong. Melalui pendekatan ini diharapkan peneliti

mampu menghasilkan data yang bersifat deskriptif untuk mengungkapkan proses terjadinya di lapangan.

C. Tipe Penelitian

Menurut Sugiyono (2016:147) ‘penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun buatan manusia, tanpa memberikan perlakuan khusus terhadap objek yang diteliti’.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tipe penelitian deskiptif-kualitatif, yaitu memberikan gambaran atau menyajikan data sesuai dengan keadaan objek yang sebenarnya dengan harapan mendapatkan gambaran yang menyeluruh tentang Implementasi Program Aplikasi Si Langkar Dalam Meningkatkan Pelayanan Sosial Pada Dinas Sosial Kabupaten Tabalong. Dengan kata lain penelitian kualitatif menghasilkan penelitian deskriftif berupa kata-kata baik lisan maupun tulisan dari orang-orang dan perilaku yang akan dicermati.

D. Data dan Sumber Data

1. Data
   a. Data Primer

      Data primer yaitu data yang diperoleh dari hasil penelitian melalui observasi dan wawancara langsung dilapangan yang bersumber dari jumlah keseluruhan informasi yang terdapat dari lokasi penelitian. Data ini disebut juga data asli atau baru, untuk penelitian ini data berupa data dari wawancara dengan informan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh atau yang dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data ini diperlukan untuk analisis dan pembahasan yang maksimal. berupa data yang diperoleh melalui study pustaka (*library research*) untuk mengumpulkan data-data melalui buku-buku, peraturan-peraturan, serta dokumen-dokumen yang ada relevansinya dengan penelitian. Untuk penelitian ini data sekundernya berupa buku dan dokumen-dokumen.

2. Sumber Data

Sumber data adalah subjek di mana data itu diperoleh. Apabila penelitian menggunakan wawancara dalam pengumpulan datanya maka sumber data disebut informan orang yang memberikan respon atau menjawab pertanyaan, tertulis maupun lisan. Apabila menggunakan observasi maka sumber datanya bisa berupa benda atau proses tertentu. Apabila menggunakan dokumentasi maka sumber datanya dokumentasi catatan. Dalam hal ini penelitian memilih informan yang dianggap mengetahui masalahnya secara mendalam dan dapat dipercaya sebagai sumber data berikutnya.

Sumber data yang digunakan peneliti adalah teknik *purpusive sampling*. *Purpusive sampling* bertujuan untuk pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga memudahkan penelitian menjalani objek atau suatu infornasi yang didapatkan yang diteliti.

Teknik ini juga sebagai penentuan informan dengan pertimbangan tertentu yang dimaksudkan adalah informan penelitian dianggap paling tahu sehingga akan memudahkan peneliti menjajah objek/situasi sosial yang akan diteliti agar diperoleh data yang representatif.

Dalam penelitian ini mengetahui informan adalah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Sumber Data Informan

No	Nama	Jabatan	Jumlah
(1)	*(2)*	*(3)*	*(4)*
1	Akhmad Mujahid	Operator Pengurus Aplikasi Silangkarr Di Dinas Sosial Kabupaten Tabalong	1 Orang
2	Gusti Ahmad Roby	Operator Pengurus Aplikasi Silangkarr Di Desa Telaga Itar	1 Orang
3	Gusti Dewina Putri	Operator Pengurus Aplikasi Silangkarr Di Desa Pudak Setegal	1 Orang
4	Siti Harmiah	Operator Pengurus Aplikasi Silangkarr Di Desa Bahungin	1 Orang
5	Helma Safitri	Operator Pengurus Aplikasi Silangkarr Di Desa Takulat	1 Orang
6	Royansyah	Operator Pengurus Aplikasi Silangkar Di Kelurahan Pulau	1 Orang
7	Hamsun Edy	Operator Pengurus Aplikasi Silangkarr Di Desa Masintan	1 Orang
8	Huswatun Hasanah	Operator Pengurus Aplikasi Silangkarr Di Desa Paliat	1 Orang
9	Rafidah	Operator Pengurus Aplikasi Silangkarr Di Desa Sungai Buluh	1 Orang
10	Fitriyani	Operator Pengurus Aplikasi Silangkarr Di Desa Binturu	1 Orang
11	Muna	Operator Pengurus Aplikasi Silangkarr Di Desa Karangan Putih	1 Orang
12	Budi Saputra	Operator Pengurus Aplikasi Silangkarr Di Desa Pasar Panas	1 Orang
13	M. Alvin Rifki	Operator Pengurus Aplikasi Silangkarr Di Desa Ampukung	1 Orang
Total jumlah informan			13 Orang

Sumber: Diolah peneliti Tahun 2026

E. Desain Operasional Penelitian

Desain operasional penelitian adalah alat bantu untuk melakukan penggalian informasi tentang variabel yang sedang diteliti. Instrumen merupakan hal yang sangat penting dalam kegiatan penelitian karena perolehan suatu informasi atau data relevan tidaknya, tergantung pada alat tersebut.

Desain operasional penelitian ini adalah Implementasi Program Aplikasi Si Langkar Melalui Pencatatan Laporan Apliksi Si Langkar yang menjadi acuan dasar untuk penelitian nanti, menggali data lebih dalam. Diukur menggunakan indikator Implementasi Menurut George C. Edward III dalam Agutino (2022:154). Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3. 2
Desain Operasional Penelitian

Variabel	Sub Variabel	Indikator
Ukuran Efektivitas Menurut Duncan dalam (Dedi Amrizal et al, 2018:53)	1. Pencapaian Tujuan	a. Ketepatan input data NIK dan KK dalam aplikasi silangkarr. b. Kesesuaian data yang dihasilkan dalam aplikasi silangkarr. c. Kecepatan dalam proses penginputan dan pengolahan data di aplikasi silangkarr.
	2. Integrasi	a. Ketersedian fitur pemadanan data dalam aplikasi silangkarr. b. Kemudahan sinkronisasi data dengan sistem lain. c. Kesesuaian data antara apalikasi silangkarr dengan data lain.
	3. Adaptasi	a. Kemudahan dalam penggunaan aplikasi silangkarr oleh operator. b. Pemahaman operator dalam menggunakan aplikasi silangkarr. c. Kemampuan aplikasi silangkarr dalam menyesuaikan perubahan data.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Dalam penelitian kualitatit pengumpulan data dilakukan pada natural setting (kondisi yang alamiah). Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Observasi

   Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukaan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau prilaku objek sasaran.

   Menurut Nasution dalam (Sugiyono, 2024:297) menyatakan bahwa ‘observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuan hanya dapat bekeria berdasarkan data yaitu fakta mengenai dunia kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Data dikumpulkan sering dengan bantuan berbagai alat yang canggih, sehingga benda-benda yang sangat kecil (proton dan elektron) maupun sangat jauh (benda ruang angkasa) dapat di observasi dengan jelas’.

2. Wawancara

   Esterberg dalam (Sugiyono, 2024:304) ‘Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu’.

   Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan kepada informan, dan jawaban responden dicatat atau direkam. Wawancara dapat dilakukan, baik secara langsung, maupun tidak langsung dengan sumber data. Wawancara langsung diadakan tanpa perantara, baik tentang dirinya maupun tentang segala sesuatu yang berhubungan

dengannya untuk mengumpulkan data yang diperlukan. Wawancara tidak langsung dilakukan terhadap seseorang yang dimintai keterangan tentang orang lain. Dengan wawancara dapat dikaji lebih dalam mengenai informasi dari permasalahan yang telah diambil untuk ditarik kesimpulan dari berbagai sumber.

3. Dokumentasi

Sugiyono dalam (Utami, 2020:44) menjelaskan bahwa 'dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang tidak langsung pada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumen adalah catatan tertulis yang isinya berupa pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga keperluan pengujian suatu peristiwa, dan berguna bagi sumber data, bukti, informasi kealamiahan yang sukar diperoleh, sukar ditemukan dan membuka kesempatan untuk lebih memperluas pengetahuan terhadap sesuatu yang diselidiki'.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman dalam (Sugiyono 2016:246) mengungkapkan bahwa dalam mengolah data kualitatif dilakukan melalui tahap-tahap sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyerdahanaan, pengabstrakan dan transformasi data yang muncul dari catatan-catatan tertulis dilapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama penelitian dilapangan.

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan rangkaian kalimat yang disusun secara logis dan sistematis sehingga mudah dipahami. Kemampuan manusia sangat terbatas dalam menghadapi catatan lapangan bisa jadi mencapai

ribuan halaman. Oleh karena itu diperlukan sajian data yang jelas dan sistematis dalam membantu peneliti menyelesaikan pekerjaannya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan sebagai dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan diverifikasi selama penelitian berlangsung Berifikasi merupakan tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan dengan peninjauan kembali sebagai upaya untuk menetapkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data harus diuji kebenarannya, kekokohannya dan kecocokannya yakni yang merupakan validasinya.

H. Uji Kredibilitas Data

Sugiyono (2015:121-129) "Uji kredibilitas data atau kepercayaan terhadap data penelitian kualitatif antara lain dilakukan dengan perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan dalam penelitian, triangulasi, diskusi dengan teman sejawat, analisis negatif dan membercheck."

1. Perpanjangan Pengamatan

   Dengan perpanjangan pengamatan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru. Sehingga hubungan peneliti dengan narasumber terbuka rapport, semakin akrab (tidak ada jarak lagi), semakin terbuka, saling mempercayai, sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan lagi. Perpanjangan pengamatan yang peneliti lakukan adalah jika ada data yang dirasa kurang pas maka peneliti akan datang ke objek penelitian.
2. Meningkatkan Ketekunan

   Peneliti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.

   Dengan meningkatkan ketekunan tersebut, maka peneliti akan melakukan pengecekan kembali apakah data yang telah ditemukan salah atau tidak. Sehingga, peneliti dapat memberikan deskripsi data yang akurat dan sistematis tentang apa yang diamati.

3. Triangulasi

   Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, berbagai cara, dan berbagai waktu. Dengan demikian terdapat triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data dan triangulasi waktu.

   Tringulasi waktu dilakukan dengan mengecek hasil data yang didapat apakah data yang didapat masih segar atau dilakukan dengan waktu yang lebih lama Dengan waktu yang berbeda dapat dilihat apakah hasilnya berbeda atau sama.

4. Diskusi dengan teman sejawat

   Peneliti melakukan diskusi dengan teman atau orang lain yang paham dengan data-data tersebut sehingga data menjadi semakin valid. Diskusi yang peneliti lakukan dengan berdiskusi dengan teman yang sama mengambil penelitian di dinas tersebut dengan mendengarkan pendapatnya.

5. Analisis kasus negatif

   Menganalisis kasus negatif adalah mencari atau menganalisis kasus yang didapat apakah ada yang berlainan dengan hasil. Hal ini dilakukan agar melihat hasil yang ada berbeda atau sama dari kesimpulan yang diambil atas penelitian yang dilakukan.

   Ketika peneliti menemukan adanya ketidaksesuaian pada data, maka dilakukan analisis ini, yang berarti peneliti mencari data yang berbeda atau bertentangan dengan temuan, berarti ada data yang ditemukan sudah dapat dipercaya.

6. Mengadakan membercheck

   Membercheck adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada pemberi data. Apabila data yang ditemukan disepakati oleh para pemberi data berarti data tersebut sudah valid, sehingga semakin dipercaya, tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati oleh pemberi data, dan apabila perbedaan tajam, maka peneliti harus merubah temuannya, dan harus menyesuaikan dengan apa yang diberikan oleh pemberi data.

   Mengadakan membercheck dalam penelitian ini dilakukan dengan mengecek atau memeriksa data yang diperoleh sesuai atau tidaknya dengan data yang diberikan oleh si pemberi data. Hal ini dilakukan agar data lebih akurat dan valid, agar tidak terjadu kesalahan penafsiran oleh peneliti atas data yang diberikan oleh sumber.